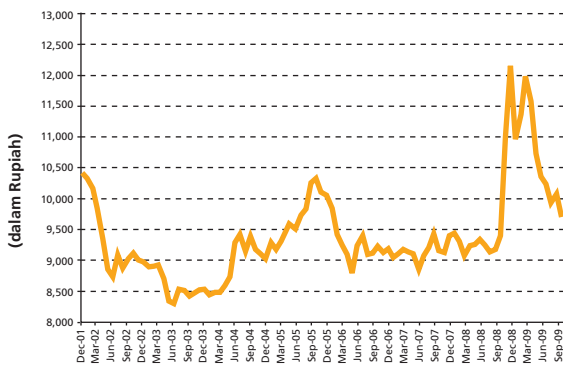


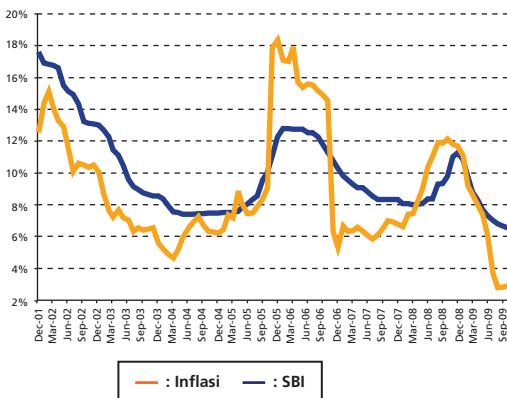
## Sekilas Ekonomi dan Pasar Modal Indonesia

Informasi dan analisis yang tertera merupakan hasil pemikiran internal perusahaan

A. Nilai Tukar Rupiah terhadap USD



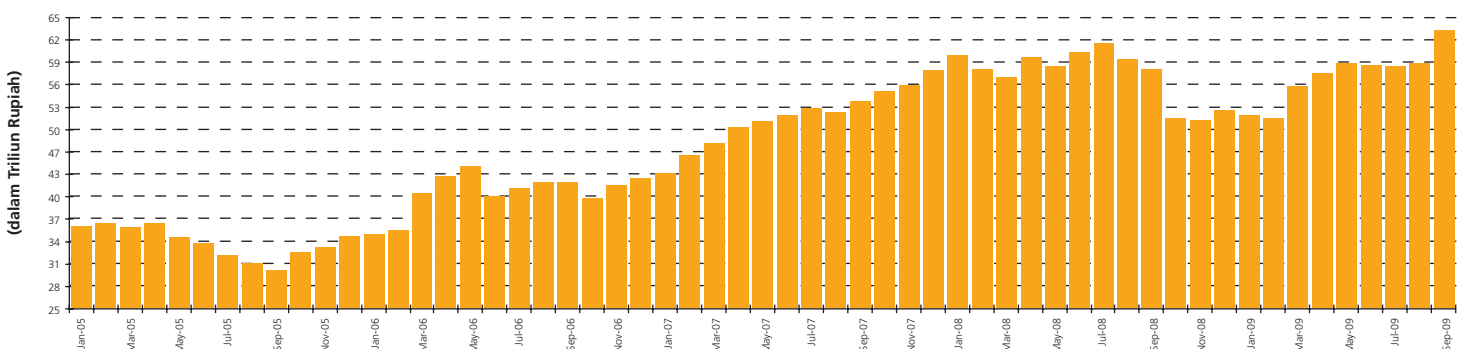
B. Tingkat Bunga SBI 1 Bulan dan Inflasi



C. Indeks Harga Saham Gabungan

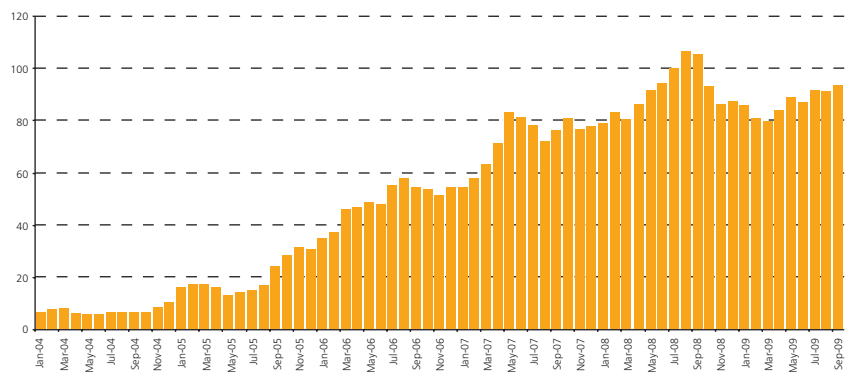


E. Kepemilikan Investor Asing atas Obligasi Pemerintah



### Beberapa Catatan Penting Selama Kuartal III 2009:

- Negara-negara di Asia yang terpuuk oleh krisis ekonomi dan keuangan global seperti Singapura, Hong Kong, Taiwan, Malaysia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang positif pada Kuartal Kedua 2009.
- Pemerintah AS masih terus berusaha mengatasi pembengkakan defisit anggaran belanja dan tingkat pengangguran yang saat ini berada di level 9.6%. Tingkat bunga kebijakan (*policy rate*) juga masih dipertahankan pada kisaran 0-0.25% sejak Desember 2008.
- G-20 disepakati akan menggantikan peran G-8 dalam forum hubungan ekonomi internasional. Indonesia merupakan negara anggota G-20.
- Tingkat inflasi tahunan pada September 2009 tercatat sangat rendah di posisi 2.83%.
- Bank Indonesia diperkirakan akan mempertahankan BI *rate* di level 6.5% untuk mengantisipasi kenaikan inflasi tahun depan
- Cadangan devisa tercatat di posisi tertinggi sepanjang sejarah (USD62mil) yang merupakan imbas dari tingginya aliran dana masuk ke pasar modal. Rupiah menguat ke posisi Rp9615/USD.
- Moody's Investor Services menaikkan peringkat Indonesia satu tingkat menjadi Ba2 atau dua tingkat lagi menuju peringkat investasi (*investment grade*)



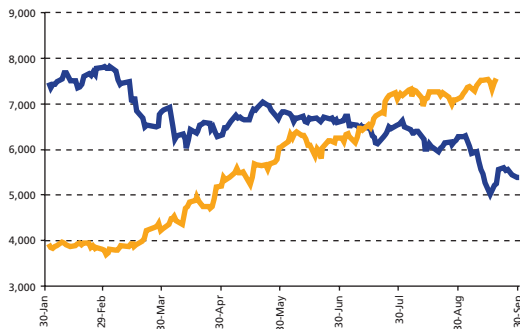
- Pemulihan ekonomi dunia sedang berlangsung, namun masih diliputi oleh ketidakpastian yang tinggi, terutama di negara-negara Eropa dan AS. Situasi ini menyebabkan terjadinya pergeseran aliran modal investasi ke negara-negara berkembang termasuk ke Asia.
- Imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10 tahun tercatat di posisi 9.82%, cenderung stabil dibandingkan posisinya di Kuartal Kedua 2009.
- Indeks Harga Saham Gabungan menguat sebesar 82.05% selama Kuartal Ketiga 2009 atau telah mencapai posisi tertingginya selama 1 tahun terakhir.
- Kepemilikan asing di obligasi pemerintah tercatat sebesar Rp93.23triliun, mendekati posisi tertingginya yang pernah di capai di Agustus 2008.

# Grafik Harga per Unit (Non Syariah)

(per September 2009)

Laporan ini *unaudited*.

Rupiah Equity Fund (REF)

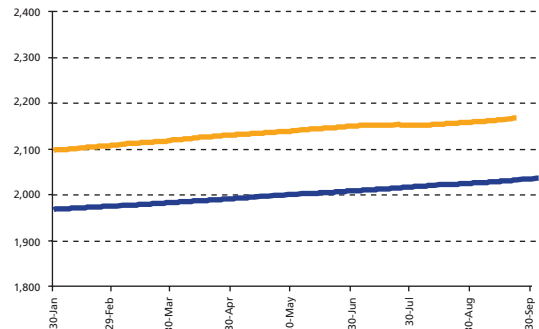


- Pada akhir September 2009, harga per unit REF adalah Rp 7521.80.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat sebesar 82.05% dari Januari hingga September 2009, yang merupakan posisi tertinggi selama 1 tahun terakhir.

**Pandangan ke depan:**

- Jika tingkat ketidakpastian atas pemulihan ekonomi di AS dan Eropa masih tinggi, maka aliran dana ke pasar modal Asia, termasuk ke pasar modal Indonesia, masih akan terjadi.
- Kinerja para emiten dan proyeksinya juga merupakan salah satu faktor yang menentukan arah pergerakan dari bursa saham.

Rupiah Cash Fund (RCF)

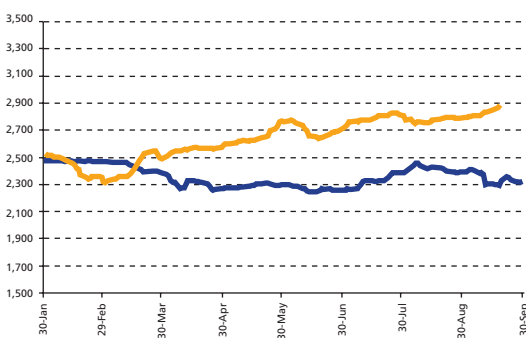


- Pada akhir September 2009, harga per unit RCF adalah Rp 2173.26
- Bank Indonesia menurunkan BI rate menjadi 7%.

**Pandangan ke depan:**

- Bank Indonesia diperkirakan masih dapat menurunkan tingkat bunga jika kestabilan nilai tukar Rupiah dapat dijaga dengan baik.

Rupiah Fixed Income Fund (RFF)

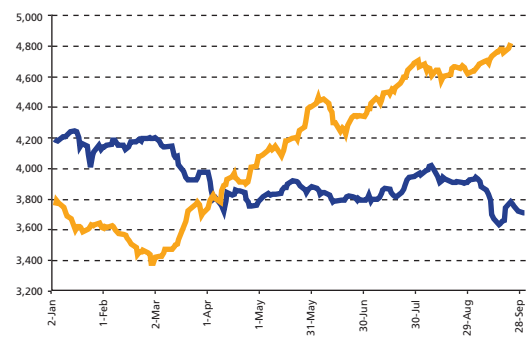


- Pada akhir September 2009, harga per unit RFF adalah Rp 2896.95.
- Kenaikan peringkat (*rating*) Indonesia juga membantu pemulihan kepercayaan pemodal di bursa obligasi.

**Pandangan ke depan:**

- Pemerintah merencanakan menaikkan beberapa harga kebutuhan pokok di akhir 2009 dan awal 2010. Namun tingkat inflasi diperkirakan masih akan terkendali dan ruang untuk peningkatan harga obligasi masih terbuka.
- Indonesia menjadi salah satu tujuan investasi utama jika pemulihan kepercayaan pemodal masih terus terjadi. Selain karena *outlook* makroekonomi yang positif, tingkat imbal hasil yang diberikan relatif lebih tinggi dari negara lain.

Rupiah Managed Fund (RMF)



- Kinerja RMF sangat tergantung dari kinerja RCF, RFF dan REF. Harga per unit RMF pada akhir September 2009 adalah Rp 4823.59.
- Pasar obligasi masih menarik dengan posisi tingkat inflasi dan tingkat bunga saat ini dan pasar saham sudah menguat signifikan sepanjang tahun 2009 ini.

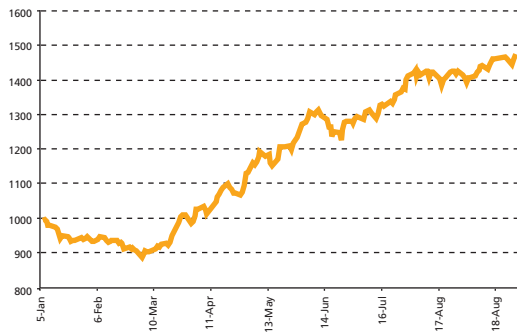
— : 2008    — : 2009

# Grafik Harga per Unit (Non Syariah)

(per September 2009)

Laporan ini *unaudited*.

Rupiah Managed Fund *Plus* (RMP)



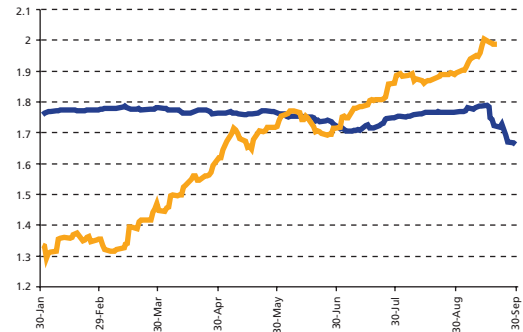
- Kinerja RMP sangat tergantung dari kinerja RCF, RFF dan REF. Harga per unit RMP pada akhir September 2009 adalah Rp 1474.96.

#### Pandangan ke depan:

- Pasar obligasi masih menarik dengan posisi tingkat inflasi dan tingkat bunga saat ini dan pasar saham sudah menguat signifikan sepanjang tahun 2009 ini.

— : 2008 — : 2009

US Dollar Fixed Income Fund (DFF)



- Pada akhir September 2009, harga per unit DFF adalah US\$ 1,9929.
- Para pemodal menggunakan momentum kenaikan peringkat (*rating*) Indonesia untuk memburu obligasi Indonesia dalam mata uang USD, yang tahun lalu sangat terpukul, dihantam krisis ekonomi dan keuangan dunia.

#### Pandangan ke depan:

- Dengan tingkat gagal bayar (*default rate*) yang relatif rendah, minat pemodal diperkirakan juga masih akan tinggi terhadap obligasi USD yang diterbitkan oleh korporasi Indonesia dan BUMN.

#### Komentar:

Dana-dana di atas dikelola untuk mengoptimalkan hasil investasi dalam jangka panjang. Dana-dana tersebut dikelola oleh pengelola keuangan kami yang profesional dengan pengalaman yang sangat baik, dan berdedikasi sepenuhnya mengelola dana dengan ragam teknik yang sudah teruji.

- Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para nasabah dan calon nasabah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential

Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun.

- Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 30 Juni 2008 memiliki total dana kelolaan sebesar lebih dari US\$510 miliar, dengan lebih dari 21 juta nasabah dan 28.000 karyawan di seluruh dunia. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.

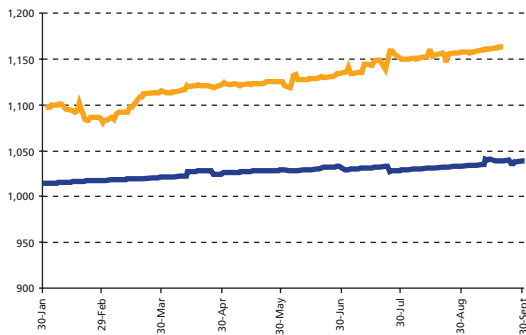
Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil yang sudah terjadi. Hasil pada periode mendatang, bisa naik atau turun.

# Grafik Harga per Unit (Syariah)

(per September 2009)

Laporan ini *unaudited*.

Syariah Cash and Bond Fund (SCBF)

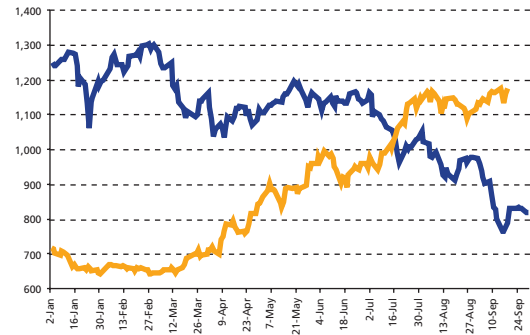


- Pada akhir September 2009, harga per unit SCBF adalah Rp 1159.72.
- Kepercayaan pemodal pulih menyusul kenaikan peringkat (*rating*) Indonesia yang saat ini hanya berada dua tingkat di bawah peringkat investasi (*investment grade*).

**Pandangan ke depan:**

- Likuiditas obligasi syariah pemerintah diperkirakan akan lebih baik tahun 2010, sejalan dengan rencana pemerintah meningkatkan peran obligasi syariahnya dalam struktur pendanaan anggaran.

Syariah Equity Fund (SEF)

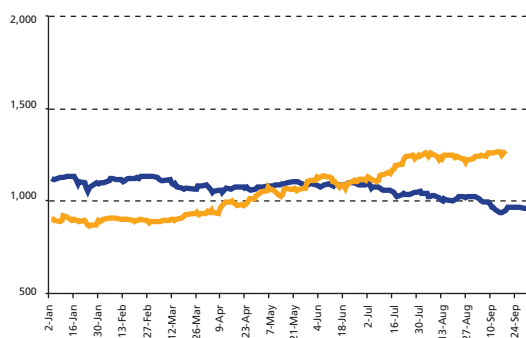


- Pada akhir September 2009, harga per unit SEF adalah Rp 1184.39.
- Jakarta Islamic Index (JII) menguat sebesar 76.08% dari Januari hingga September 2009.

**Pandangan ke depan:**

- Koreksi atau konsolidasi sangat mungkin terjadi di bursa saham dalam jangka pendek karena telah terjadi kenaikan indeks saham yang signifikan sepanjang tahun 2009 ini. Namun demikian, koreksi jangka pendek tidak merefleksikan kondisi ekonomi Indonesia yang positif dalam jangka panjang.
- Pembelian saham masih akan di fokuskan kepada saham-saham yang berkualitas yang mampu memberikan nilai positif dalam jangka panjang

Syariah Managed Fund (SMF)



- Pada akhir September 2009, harga per unit SMF adalah Rp 1282.65.

**Pandangan ke depan:**

- Sepanjang tahun 2009 ini, dana investasi lebih banyak dialokasikan di pasar saham. Alokasi aset strategis untuk SMF adalah 50% investasi di SEF dan 50% investasi di SCB.

**Komentar:**

Dana-dana di atas dikelola untuk mengoptimalkan hasil investasi dalam jangka panjang. Dana-dana tersebut dikelola oleh pengelola keuangan kami yang profesional dengan pengalaman yang sangat baik, dan berdedikasi sepenuhnya mengelola dana dengan ragam teknik yang sudah teruji.

— : 2008    — : 2009

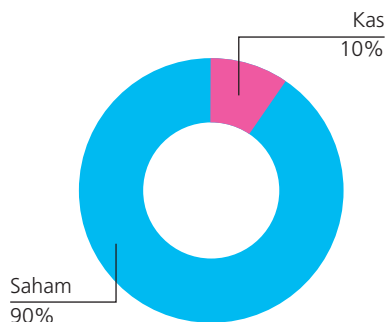
# Alokasi Aset PRUlink (Non Syariah)

(per September 2009)

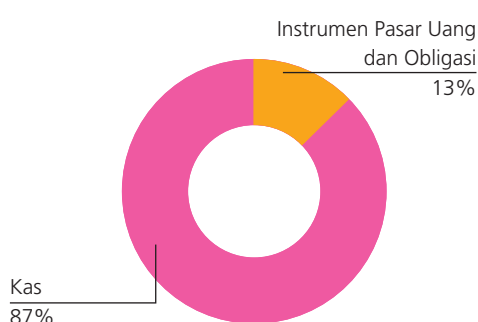
Laporan ini *unaudited*.

## Berdasarkan Jenis Aset

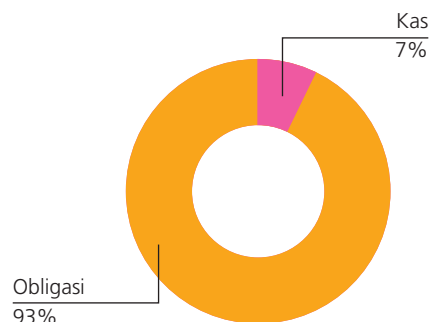
**Rupiah Equity Fund (REF)**



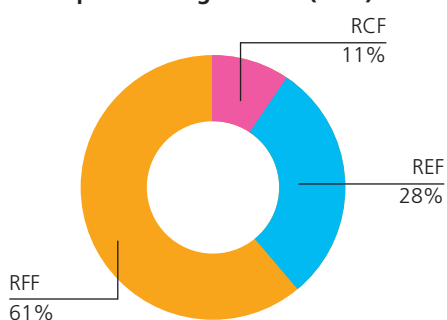
**Rupiah Cash Fund (RCF)**



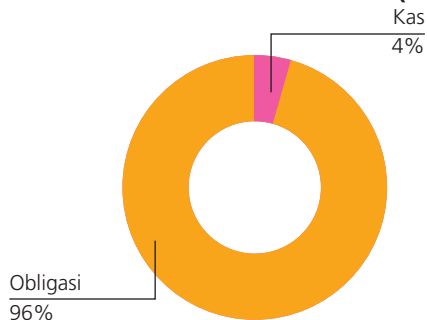
**Rupiah Fixed Income Fund (RFF)**



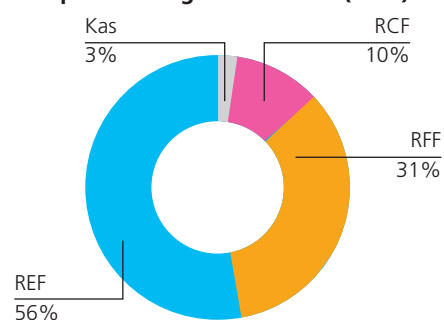
**Rupiah Managed Fund (RMF)**



**US Dollar Fixed Income Fund (DFF)**

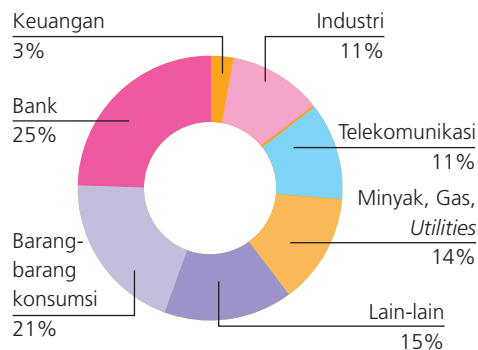


**Rupiah Managed Fund Plus (RMP)**

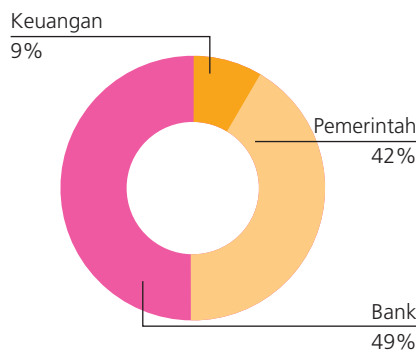


## Berdasarkan Alokasi Industri

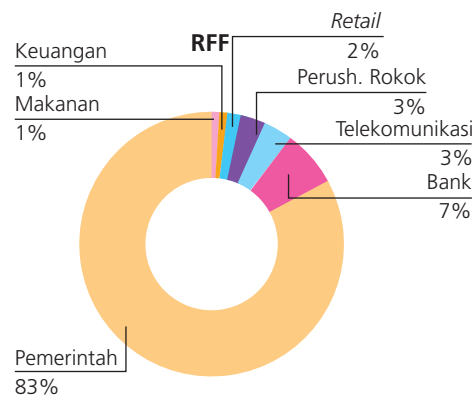
**REF**



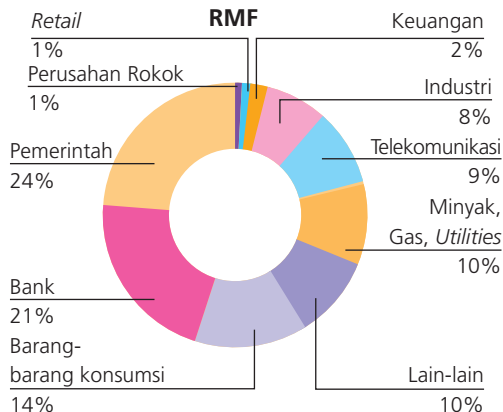
**RCF**



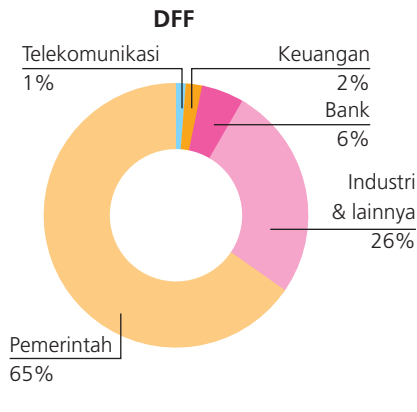
**RFF**



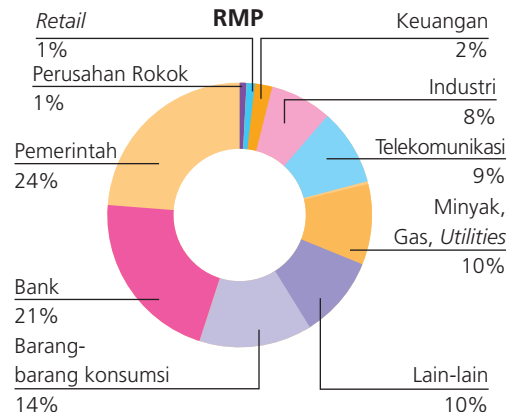
**RMF**



**DFF**



**RMP**

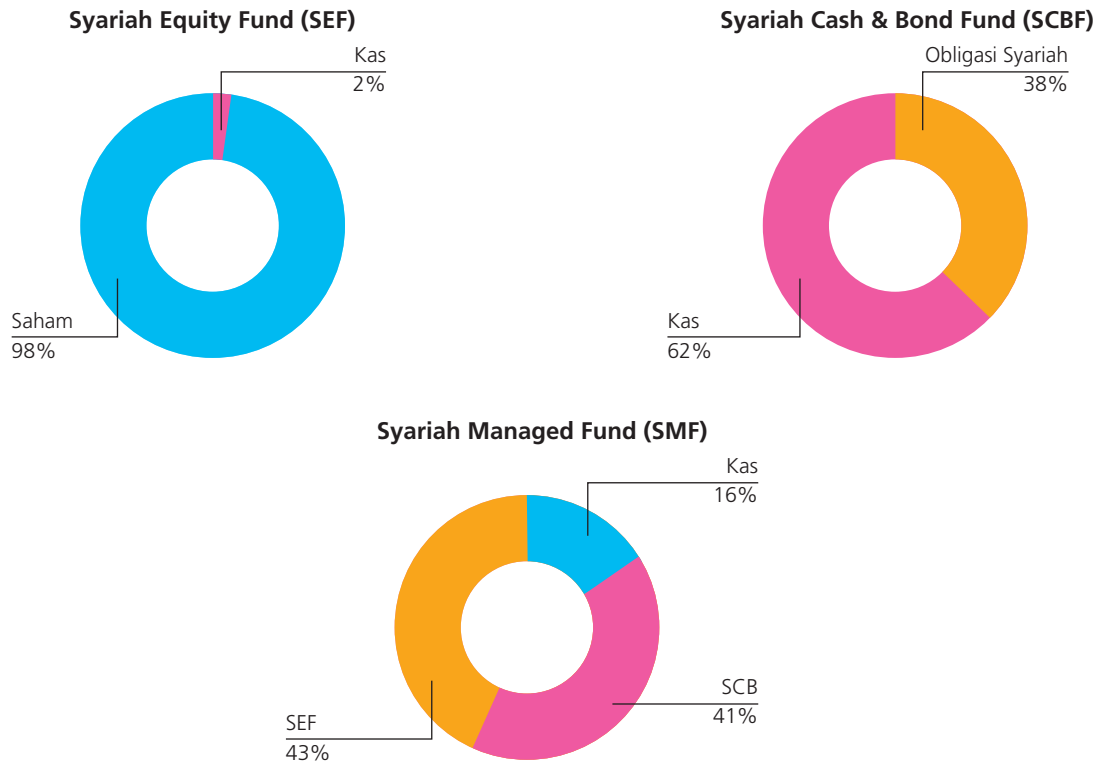


# Alokasi Aset PRUlink (Syariah)

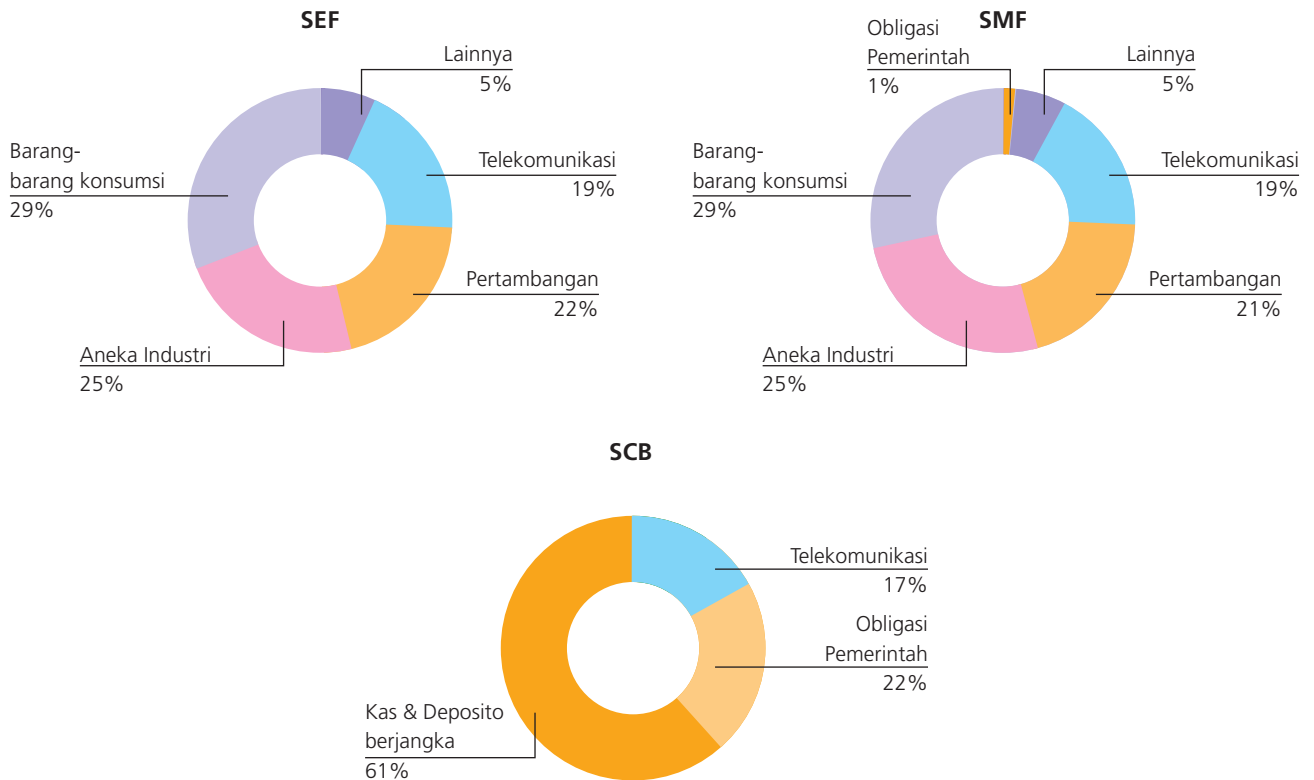
Laporan ini *unaudited*.

(per September 2009)

## Berdasarkan Jenis Aset



## Berdasarkan Alokasi Industri

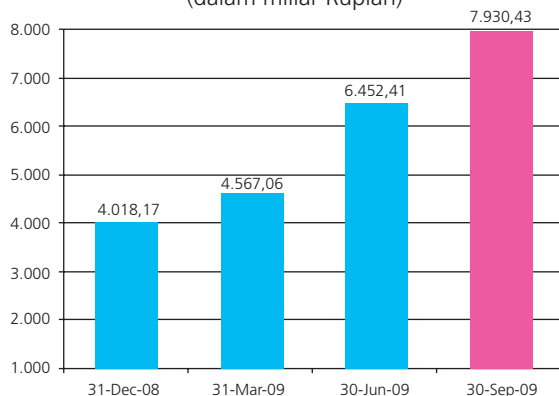


# Grafik Dana Kelolaan (Non Syariah)

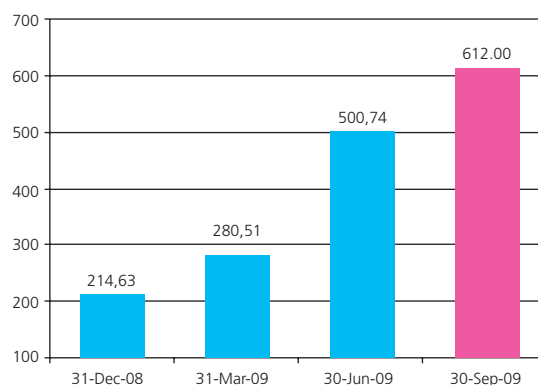
(per September 2009)

Laporan ini *unaudited*.

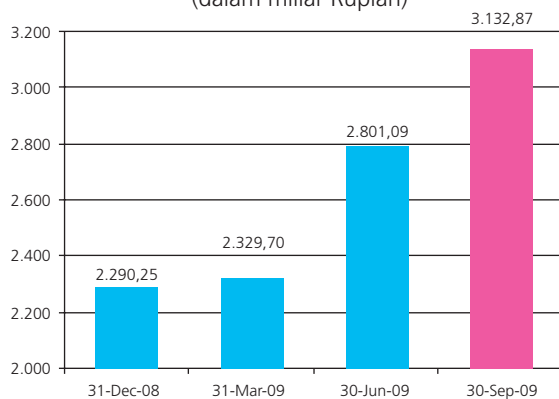
**Rupiah Equity Fund (REF)**  
(dalam miliar Rupiah)



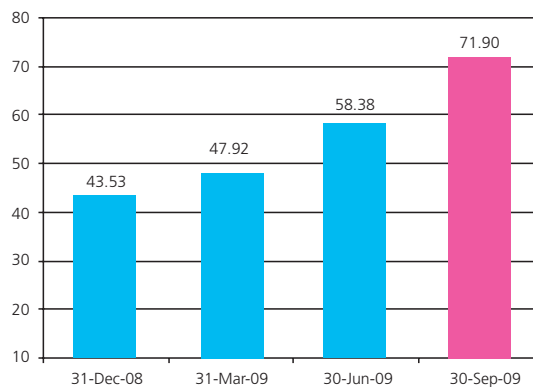
**Rupiah Cash Fund (RCF)**  
(dalam miliar Rupiah)



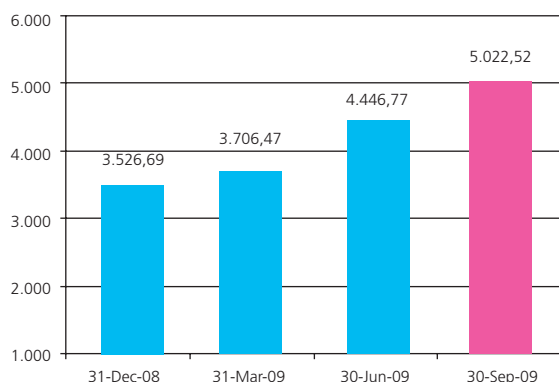
**Rupiah Fixed Income Fund (RFF)**  
(dalam miliar Rupiah)



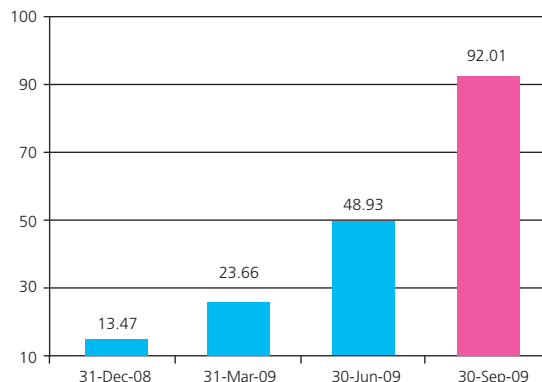
**US Dollar Fixed Income Fund (DFF)**  
(dalam juta Dollar)



**Rupiah Managed Fund (RMF)**  
(dalam miliar Rupiah)



**Rupiah Managed Fund Plus (RMP)**  
(dalam miliar Rupiah)



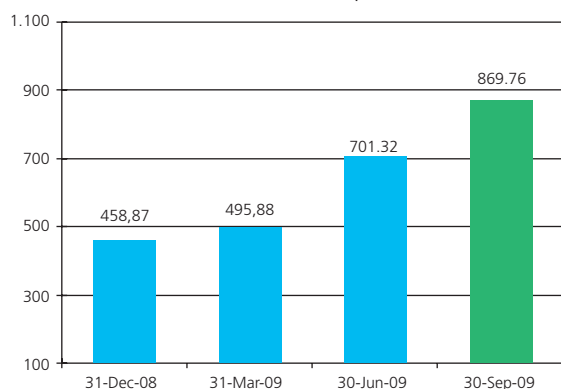
**PRUlink** Rupiah Managed Fund Plus baru diluncurkan pada 15 September 2008 yang lalu.

# Grafik Dana Kelolaan (Syariah)

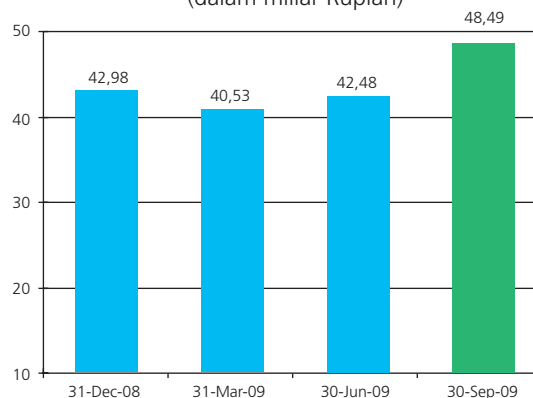
(per September 2009)

Laporan ini *unaudited*.

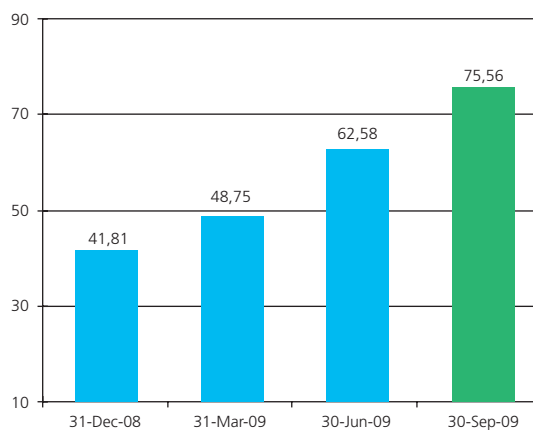
**Syariah Equity Fund (SEF)**  
(dalam miliar Rupiah)



**Syariah Cash & Bond Fund (SCB)**  
(dalam miliar Rupiah)



**Syariah Managed Fund (SMF)**  
(dalam miliar Rupiah)



---

## PT Prudential Life Assurance

Prudential Tower  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910, Indonesia  
Tel: (62 21) 2995 8888  
Fax: (62 21) 2995 8800  
Customer Line: (62 21) 2995 8999  
Toll Free: 0 800 15 25 25 25  
E-mail: [customer.idn@prudential.co.id](mailto:customer.idn@prudential.co.id)  
Website: [www.prudential.co.id](http://www.prudential.co.id)  
Part of Prudential plc (united Kingdom)